

Pembekalan Asesmen Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru

Triwiyono^{1*}, Jan Pieter¹, Putu Victoria M. Risamasu¹, Mamberuman Marthen Inggamer²

¹Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Cenderawasih

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Cenderawasih

***) Korespondensi:**

PS. Pendidikan Fisika, FKIP
Universitas Cenderawasih, Kampus
UNCEN Abepura. Jl. Sentani-
Abepura, Jayapura, Papua. 99331.
Email: triwiyono6774@gmail.com

Diterima: 04 September 2023
Disetujui: 07 Desember 2023
Dipublikasi: 24 Desember 2023

Sitasi:

Triwiyono, Pieter, J., Risamasu,
PVM., Inggamer, MM. 2023.
Pembekalan Asesmen Pembelajaran
untuk Meningkatkan
Profesionalisme Guru. *Bakti Hayati*,
Jurnal Pengabdian Indonesia. 2(2):
45–50.

Abstract

This community service activity was carried out because it was found that teachers' knowledge about assessment was still low. The aim of this activity is (1) to increase teachers' knowledge about learning assessment, (2) to provide provisions for teachers in designing learning assessments. The participants in the activity were 23 teachers from the Sekolah Dasar Negeri Inpres Perumnas I Waena, Jayapura City, totaling 23 people. The methods used are lectures, discussions and questions and answers. To measure the increase in participants' knowledge, a pretest and posttest were carried out, while the success of the activity was determined by giving a questionnaire to all participants. The results of the activity showed that teachers' assessment knowledge increased after the debriefing was carried out, this was indicated by an average pretest score of 36.65 and an average posttest score of 77.39 and participants gave a positive response to the implementation of the activity.

Keyword: learning assessment; teachers; participants.

PENDAHULUAN

Untuk melaksanakan proses asesmen pembelajaran, guru selalu berhadapan dengan konsep-konsep evaluasi, pengukuran, dan tes yang dalam penerapannya sering dilakukan secara simultan. Sebab itu, dalam praktik ketiganya sering tidak dirasakan pemisahan-nya, karena melakukan asesmen berarti telah pula melakukan ketiganya. Saat melaksanakan asesmen, guru pasti telah menciptakan alat ukur berupa tes maupun non-tes seperti soal-soal ujian, observasi proses pembelajaran dan sebagainya. Paradigma baru dalam pembelajaran memberikan keleluasaan bagi pendidik untuk merumuskan rancangan

pembelajaran dan asesmen sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Pada pembelajaran paradigma baru, Profil Pelajar Pancasila berperan menjadi penuntun arah yang memandu segala kebijakan dan pembaharuan dalam sistem pendidikan Indonesia, termasuk pembelajaran, dan asesmen (Sufyadi dkk., 2021).

Untuk mencapai tujuan pembelajaran abad 21, salah satu aspek yang penting yaitu asesmen atau penilaian. Penilaian dan pembelajaran tidak dapat dipisahkan, keduanya menyatu (*integrated*). Kualitas pembelajaran yang baik dapat dilihat dari kualitas penilaiannya, begitupun sebaliknya kualitas penilaian dapat menunjukkan

bagaimana kualitas pembelajarannya. Pendidik harus mampu merancang sistem penilaian yang bersifat kontinu artinya penilaian dilakukan sejak peserta didik mulai melakukan kegiatan, sedang, dan setelah selesai melaksanakan kegiatannya. Untuk meningkatkan kompetensi guru tentang asesmen telah banyak kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan.

Fatimah dkk. (2020), melaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan penilaian otentik bagi guru-guru bahasa Inggris SMP di Kota Padang. Insani dkk. (2020), melaksanakan pelatihan pengembangan instrumen penilaian teknik non-tes bagi guru MAN 4 Kampar. Dampak yang diperoleh bagi guru dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman guru-guru mengenai penilaian teknik non tes. Pelatihan pembuatan dan pengembangan asesmen teknik non tes bagi guru BK SMP Kabupaten Enrekang dilakukan oleh Suryani dkk. (2022). Parmiti dkk. (2022) melaksanakan pelatihan pembuatan instrumen literasi membaca dan numerasi bagi guru-guru SD di Kota Singaraja. Tujuan kegiatannya adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam membuat literasi membaca dan numerasi. Mahadi dkk. (2021) pelatihan pembuatan soal dan penilaian daring bagi guru SMP N I Kediri dengan hasil yang dicapai adalah (1) meningkatnya pengetahuan dan pemahaman guru tentang pemanfaatan google form sebagai media dalam melaksanakan penilaian secara daring; dan (2) meningkatnya motivasi guru dalam mengembangkan kompetensi pedagogiknya. Kurniawan dkk. (2021) melaksanakan pelatihan pembuatan aplikasi alat tes menggunakan *macromedia flash* dan *google form* bagi konselor. Hasil dari pelatihan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam pembuatan instrumen (alat tes) menjadi lebih menarik serta berbasis *online* yang dapat menjadi solusi dimasa pandemi Covid 19, dengan memanfaatkan alat tes tersebut tugas para guru bimbingan dan konseling akan lebih efektif dan efisien. Pelatihan pengembangan tes, konstruksi dan analisis butir soal yang dilakukan oleh Annisa dkk. (2019),

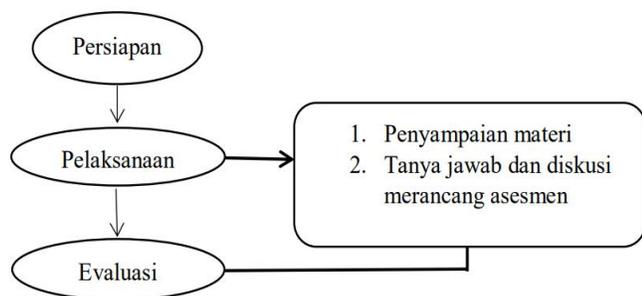
menggunakan metode ceramah, penugasan, dan diskusi serta pendampingan dalam mengembangkan profesionalisme guru. Pelatihan atau bimbingan teknis pengembangan instrumen *High Order Thinking Skills* (HOTS) (Aminah dkk., 2022; Rijal & Satria, 2021; Zainuddin dkk., 2020).

Berdasarkan hasil wawancara saat survei awal oleh Tim pelaksana kegiatan kepada guru Sekolah Dasar Negeri Inpres Perumnas I Waena Kota Jayapura, ditemukan beberapa hal yang menjadi hambatan dalam pembelajaran antara lain adalah pengetahuan guru tentang asesmen masih rendah terutama asesmen praktik, proyek dan produk. Permasalahan itu perlu segera mendapat perhatian, hal itu dikarenakan asesmen merupakan bagian yang esensial dalam pembelajaran dan untuk mendapatkan data yang menyeluruh tentang kinerja siswa. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah (1) meningkatkan pengetahuan guru tentang asesmen pembelajaran, (2) memberikan bekal kepada guru dalam merancang asesmen pembelajaran. Adapun manfaat dari kegiatan pengabdian ini adalah (1) memberi motivasi kepada guru untuk terus belajar dan berkembang, (2) meningkatkan rasa percaya diri bagi guru dalam membuat asesmen pembelajaran.

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Adapun langkah kegiatan ada tiga tahapan, yaitu (1) *tahap pertama*, merupakan tahap persiapan pengabdian masyarakat yaitu menyusun perencanaan awal pelatihan antara lain: merumuskan tujuan kegiatan, menetapkan urutan kegiatan, ruang lingkup materi, metode dan teknik pembekalan, dan menyusun alat evaluasi, (2) *tahap kedua*, pelaksanaan kegiatan yang terdiri dari pemberian *pretest* dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang prinsip-prinsip asesmen pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi, dan tanya jawab dalam

merancang asesmen yang merupakan inti dari kegiatan ini. (3) *Tahap akhir* kegiatan dengan kegiatan yang terdiri dari pemberian *posttest* dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan dan evaluasi kegiatan untuk mengetahui respon dari peserta (Gambar 1).



Gambar 1. Diagram alir kegiatan pengabdian.

Peserta kegiatan adalah para guru Sekolah Dasar Negeri Inpres Perumnas I Waena, Kota Jayapura yang berjumlah 23 orang. Pelaksanaan kegiatan pada bulan Juni 2023, dengan indikator pencapaian yang ditargetkan dari kegiatan pengabdian ini adalah terdapat peningkatan kompetensi dari peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awal kegiatan dilaksanakan *pretest* yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal peserta tentang asesmen. Setelah itu dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang asesmen pembelajaran yang diterapkan pada kurikulum merdeka yang meliputi: Prinsip asesmen, asesmen formatif, asesmen sumatif, asesmen diagnostik, teknik asesmen non-tes, merencanakan dan melaksanakan asesmen. Setelah sesi pemaparan materi dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi. Pada akhir kegiatan diberikan *posttest* dan evaluasi kegiatan. Data hasil *pretest* dan *posttest* dalam bentuk diagram ditunjukkan pada gambar 2, sedangkan tabel 1 adalah hasil analisis deskriptif *pretest* dan *posttest*.

Pada gambar 3 merupakan dokumentasi penyampaian materi dan kegiatan diskusi. Pada akhir kegiatan disamping peserta diberikan

posttest juga diberikan angket sebagai evaluasi kegiatan. Angket dimaksudkan untuk mengetahui respon peserta terhadap pelaksanaan kegiatan. Hasil analisis respon peserta disajikan pada Tabel 2.

Beberapa komentar dari peserta yang berhasil dijaring adalah bahwa kegiatan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan karena: (1) sangat membantu guru meningkatkan pengetahuan, dan (2) meningkatkan kompetensi.

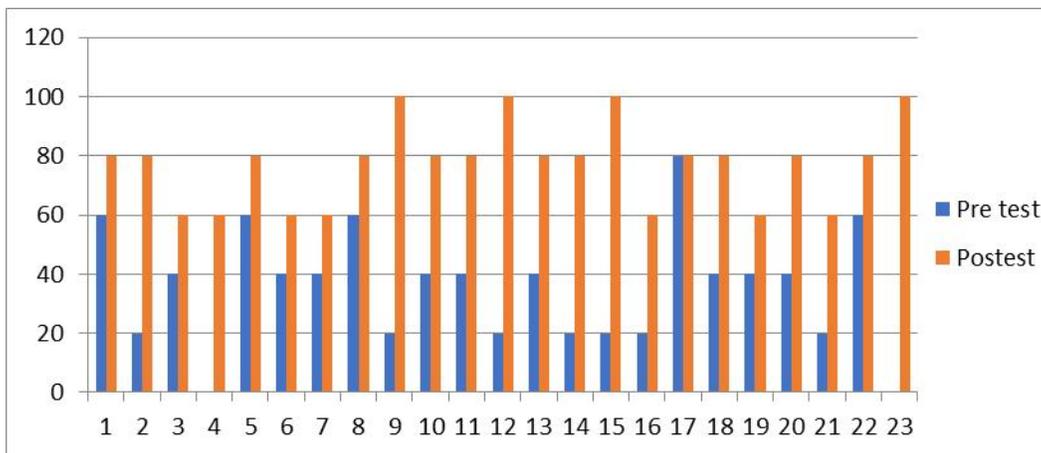
Pelaksanaan kegiatan pembekalan tentang asesmen diikuti oleh 23 orang guru Sekolah Dasar Negeri Inpres Perumnas I Waena, Kota Jayapura. Pada awal kegiatan pelaksana kegiatan memberikan *pretest* dan dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang: (1) prinsip-prinsip asesmen yang meliputi pemaparan (a) asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya; (b) asesmen dirancang dan dilakukan sesuai dengan fungsi asesmen tersebut, dengan keleluasaan untuk menentukan teknik dan waktu pelaksanaan asesmen agar efektif mencapai tujuan pembelajaran; (c) asesmen dirancang secara adil, proposional, valid dan dapat dipercaya (reliabel) untuk menjelaskan kemajuan belajar dan menentukan keputusan tentang langkah selanjutnya; (d) laporan kemajuan belajar dan pencapaian peserta didik bersifat sederhana dan informatif, memberikan informasi yang bermanfaat tentang karakter dan kompetensi yang dicapai serta strategi tindak lanjutnya; dan (e) hasil asesmen digunakan oleh peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan mutu pembelajaran; (2) asesmen di satuan pendidikan yang meliputi (a) asesmen diagnostik; (b) asesmen formatif, dan asesmen sumatif; (c) posisi asesmen formatif sebelum kurikulum merdeka dan asesmen sekarang (kurikulum merdeka). Pada pemaparan ini menekankan perbedaan antara (i) asesmen sebagai proses pembelajaran (*assessment as learning*), (ii) asesmen untuk proses pembelajaran

(*assessment for learning*); dan (iii) asesmen pada akhir proses pembelajaran (*assessment of learning*); (3) tujuan asesmen formatif; (4) pelaksanaan asesmen meliputi: (a) formatif diawal pembelajaran; (b) asesmen formatif proses pembelajaran; (c) asesmen sumatif; (5) penialain *non test* meliputi: (a) penilaian proyek; (b) penilaian praktik; dan (c) penilaian produk; (6) merencanakan asesmen.

Salah satu target yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini adalah peserta memahami dan dapat membedakan serta dapat merancang teknik asesmen non-tes yaitu asesmen praktik, proyek dan produk yang menjadi masalah utama mereka. Pada pelaksanaan kegiatan peserta tampak antusias dan bersemangat. Materi disampaikan dengan ceramah yang dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi.

Materi disampaikan dengan memberikan penjelasan secara teori yang disertai dengan contoh-contoh. Media yang digunakan *power point* yang *simple* dan komunikatif, sehingga mudah dipahami oleh peserta. Kemampuan awal peserta kegiatan sebagian besar belum memahami secara baik perbedaan asesmen praktik, proyek dan produk. Hal itu ditunjukkan dengan rata-rata skor *pretest* adalah 36,65. Setelah mengikuti kegiatan terdapat peningkatan pengetahuan yang ditunjukkan dengan skor *posttest* rata-rata 77,39.

Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa: (1) materi yang disajikan dapat menambah wawasan tentang asesmen pembelajaran dan kegiatan pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan tentang asesmen



Gambar 2. Diagram hasil evaluasi dari *pretest* dan *posttest*.



Gambar 3. Penyampaian materi dan diskusi bersama peserta.

Tabel 1. Hasil analisis data *pretest* dan *posttest*.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviasion
Pretest	23	0	80	36,65	19,960
Posttest	23	60	100	77,39	13,888
Valid N (listwise)	23				

Tabel 2. Hasil analisis respon peserta terhadap pelaksanaan kegiatan.

No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	TS (%)	STS (%)
1.	Materi yang disajikan dapat menambah wawasan tentang asesmen pembelajaran	87	13	0	0
2.	Penyajian materi cukup interaktif	70	30	0	0
3.	Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan saya tentang asesmen pembelajaran	87	13	0	0
4.	Setelah kegiatan ini saya akan berusaha merancang dan melaksanakan asesmen yang bervariasi dalam pembelajaran.	70	30	0	0
5.	Kegiatan ini dapat membantu saya untuk meningkatkan profesionalisme	78	22	0	0

Keterangan: SS= Sangat setuju; S= Setuju; TS= Tidak setuju; STS= Sangat tidak setuju.

pembelajaran peserta memberikan respon 87% sangat setuju dan 13% setuju, (2) penyajian materi pelatihan cukup interaktif dan setelah kegiatan peserta akan berusaha merancang dan melaksanakan asesmen yang bervariasi dalam pembelajaran, respon yang diberikan adalah 70% sangat setuju dan 30% setuju, (3) kegiatan ini dapat membantu meningkatkan profesionalisme, respon peserta adalah 78% sangat setuju dan 22% setuju.

Berdasarkan pada uraian di atas, maka capaian dalam kegiatan ini adalah (1) bertambahnya wawasan dan pengetahuan peserta tentang asesmen yang diberlakukan pada kurikulum merdeka, (2) peserta lebih memahami asesmen praktik, proyek, dan produk dan bagaimana merancang asesmen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, kesimpulan dari kegiatan ini adalah: (1) meningkatnya pengetahuan tentang asesmen pembelajaran bagi guru, (2) guru dapat

merancang asesmen pembelajaran, dan (3) kompetensi guru meningkat.

Saran yang dapat disampaikan adalah bahwa kegiatan ini dapat ditindaklanjuti dengan memberikan pelatihan dalam bentuk kerja praktik dan pendampingan dalam pembuatan asesmen pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada: (1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UNCEN yang telah memberikan pendanaan melalui dana PNBPN tahun anggaran 2023, dan (2) Kepala Sekolah dan para guru SD Negeri Inpres Perumnas I Waena Kota Jayapura atas kerjasamanya.

DAFTAR PUSTAKA

Aminah, S., N. Henra, dan S. Tanjung. 2022. Pelatihan Guru dalam Mengembangkan Soal Model Asesmen High Order Thinking Skills

- (HOTS). *Prosiding Semianr Nasional UNIMUS*. 1962–1965.
- Annisa, M., A.W.I. Nanna, A. Sofyan, dan D. Kusnadi. 2019. Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Pengembangan Tes, Konstruksi dan Analisis Butir Soal Di Wilayah 2T. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*. 9(2): 46–51. <https://doi.org/10.24929/lensa.v9i2.63>.
- Fatimah, S., F. Fitrawati, dan Y. Zainil. 2019. Pelatihan Pembuatan Penilaian Otentik bagi Guru-Guru Bahasa Inggris SMP di Kota Padang. *Suluh Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*. 20(2): 110. <https://doi.org/10.24036/sb.0440>.
- Insani, S.U., A. Astuti, Z. Zulfah. 2020. Pelatihan Pengembangan Instrumen Penilaian Teknik Non Tes Bagi Guru Man 4 Kampar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(1): 1–3. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i1.516>.
- Kurniawan, D., T. Wahyuningsih, dan H. Umar. 2021. Pelatihan Pembuatan Aplikasi Alat Tes Menggunakan Macromedia Flash dan Google Forms Bagi Konselor Sekolah Tahun 2020. *International Journal of Community Service Learning*. 5(2): 145–150. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v5i2.35536>.
- Mahadi, J.P.W., W. Juliawan, W. Bawa, D. Gede, E.S. Wiguna, dan K. Suhardita. 2021. Pelatihan Pembuatan Soal dan Penilaian Daring Bagi Guru SMP N 1 Kediri. *Jurnal PKM. Widya Mahadi*. 2(1): 2798–1614. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5759278>.
- Parmiti, D.P., K. Yudiana, N. Sari. 2022. Pelatihan Pembuatan Instrumen Literasi Membaca dan Numerasi Bagi Guru-Guru Sd Di Kota Singaraja. *Proceeding Senadimas Undiksha*. <https://lppm.undiksha.ac.id/senadimas2022/prosiding/file/170.pdf>
- Rijal, A., dan T.G. Satria. 2021. Pelatihan Pengembangan Soal Model Asesmen High Order Thinking Skills (Hots) Untuk Guru Gugus 8 KKG SD Lubuklinggau Timur II Kota Lubuklinggau. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*. 1(1): 44-49.
- Sufyadi, S., T. Rosdiana, dan F.A.N. Rochim. 2021. Pembelajaran Paradigma Baru. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Jakarta.
- Suryani, A., dan A.D. Muchtar. 2022. Pelatihan Asesmen Teknik Non Tes Bagi Guru BK SMP Se-Kabupaten Enrekang Muhammadiyah Enrekang, Indonesia. 4(2): 436–443.
- Zainuddin, Sutansi, E. Untari, dan K.R. Perdana. 2020. Bimbingan Teknis Pembuatan Istrumen Assesment Hots (*High Order Thinking Skill*) Bagi Guru SD Berbasis Karakter di Blitar Raya. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara*. 2(2): 143–149.